

Do'a Ketika Mengalami Sesuatu yang Disenangi dan Tak Disenangi

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Kehidupan berjalan atas kehendak Allah SWT, bukan atas kehendak kita. Jadi wajar, jika dalam menjalani hidup, kita mengalami sesuatu yang kita senangi. Contohnya, lulus CPNS, lulus Sekolah atau mendapat pekerjaan. atau justru sebaliknya, kita mengalami sesuatu yang tidak kita senangi. Misal, jualan belum laku, ban motor bocor dan sebagainya.

Sebagai seorang yang beriman, sudah seharusnya kita menerima hal-hal di luar kuasa kita. Karena rukun iman yang ke enam adalah iman kepada qodo dan qodarnya Allah. Entah berupa ketetapan baik maupun ketetapan yang buruk.

Nabi Muhammad SAW juga pernah mengalami sesuatu yang beliau tidak senangi. Sebagai Rasul, yang tentu memiliki sifat jaiz rasul, 'arodhul basyariyah yaitu sifat yang sama dengan manusia. Jadi, tidak heran jika Rasulullah SAW juga pernah mengalami sesuatu yang tidak di senangi.

Sebagai suri tauladan yang baik, nabi Muhammad SAW tentu mengajarkan umatnya sesuatu yang baik pula, seperti do'a atau lafadz yang diucapkan ketika beliau mengalami sesuatu yang disenangi ataupun tidak beliau senangi.

Ketika Nabi Muhammad SAW mengalami perkara yang beliau senangi, beliau mengucapkan

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ

Artinya : "Segala puji bagi Allah, dengan kenikmatan dari-Nya menjadi sempurna semua amal kebaikan"

Sementara ketika beliau mendapati perkara yang beliau tidak senangi, beliau akan berucap

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

Artinya : "Segala puji bagi Allah atas segala hal"

Hal tersebut tertulis dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Al-Hakim dari Sayidah Aisyah R.A.

Sudah menjadi kesunnahan bagi kita untuk mengikuti apa yang nabi Muhammad SAW lakukan. Selain menambah keimanan karena menerima takdir dari Allah, semoga dengan mengamalkan ajaran Rasulullah SAW, kita juga memperoleh syafaat dari beliau.

Hikmah Maula Khusna